

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program *Participatory Irrigation Sector Project* adalah sebuah program yang akan mengembangkan dan mengupayakan agar masing-masing Kelembagaan Pengelolaan Irigasi (KPI) baik pusat maupun daerah termasuk Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A/GP3A) dapat berperan aktif dalam penyelenggaraan irigasi. Program *Participatory Irrigation Sector Project* dijalankan oleh 3 dinas yaitu, Bappeda, Dinas Pertanian dan Dinas Pengairan.

Pada pelaksanaan Program *Participatory Irrigation Sector Project* berusaha untuk menerapkan konsep pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Pelaksanaan program ini telah berjalan dengan baik karena telah dapat mencapai tujuan yang ditetapkan, walaupun dalam pelaksanaannya muncul kendala, namun dapat diatasi dan akhirnya keberlanjutan program ini dapat berjalan hingga sekarang .

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan hasil pembahasan, program ini memang telah dapat berjalan dengan baik karena telah dapat mencapai tujuan yang ditetapkan. Namun, ketika pelaksanaan program ini berlangsung muncul masalah yang terkait dengan birokrasi oleh karena itu ada beberapa saran yang dapat diajukan penulis yaitu :

- Perbaiki sistem birokrasi dan adanya transparansi, sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan selain itu kegiatan juga dapat terlaksanakan secara maksimal.
- Adanya penambahan jumlah Tenaga Pendamping Masyarakat (TPM), karena jumlah Tenaga Pendamping Masyarakat yang ada sekarang sudah tidak sesuai dengan jumlah Daerah Irigasi yang ada.
- Waktu pelaksanaan kegiatan Program *Participatory Irrigation Sector Project* ditambah sehingga hasil kegiatan program ini dapat lebih maksimal.
- Adanya monitoring dan evaluasi pada kegiatan Program *Participatory Irrigation Sector Project* sehingga jika terjadi masalah dapat terdeteksi sedini mungkin, karena selama ini kegiatan Program *Participatory Irrigation Sector Project* hanya berlangsung hingga legalisasi Gabungan Perkumpulan Petani Pemakai Air (GP3A).

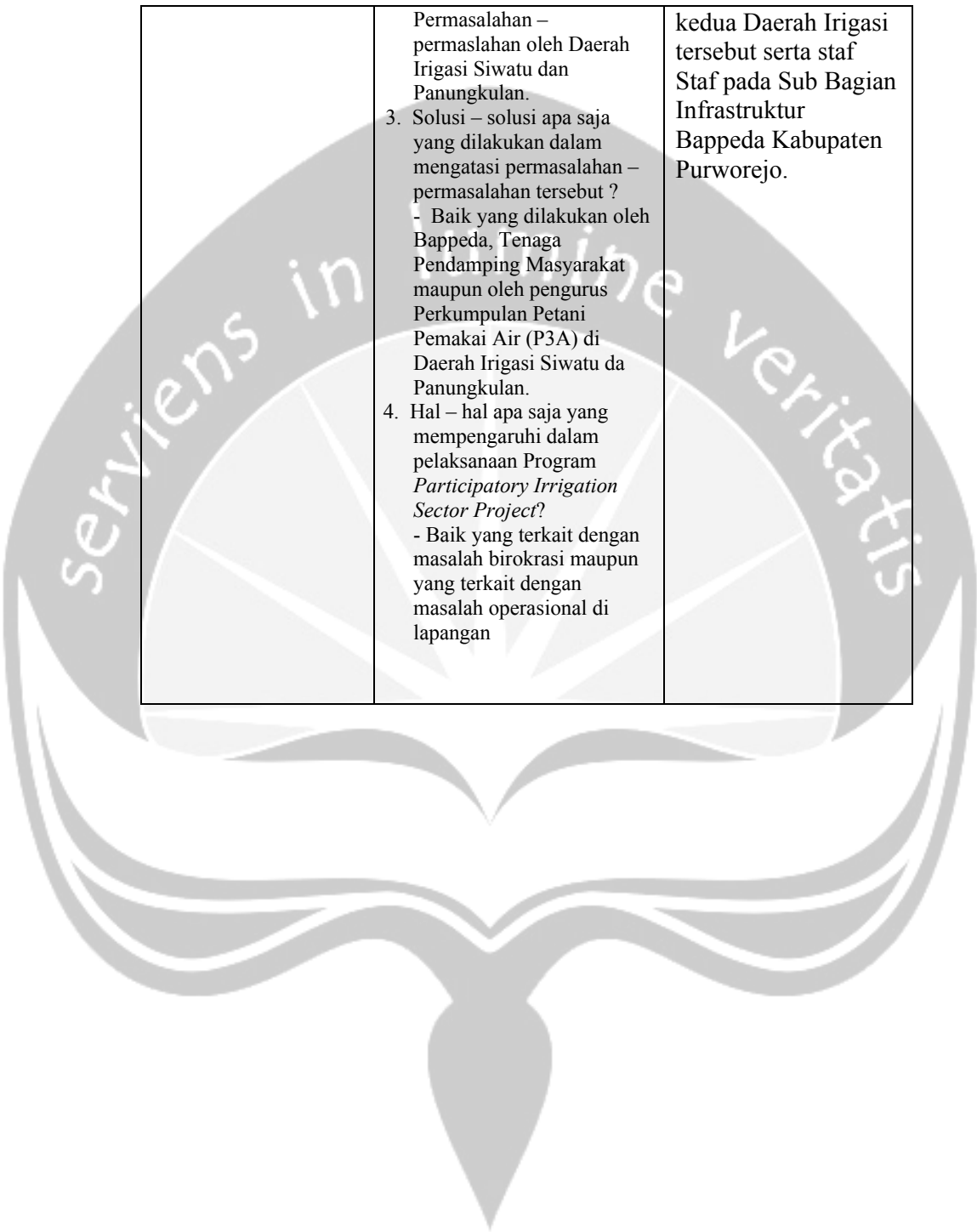
DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah,Irwan Dkk..*Agama Dan Kearifan Lokal dalam Tantangan Global*. Sekolah Pasca Sarjana UGM dan Pustaka Pelajar:Jogjakarta
- Adisasmita,Raharjo.2006.*Membangun Desa Parisipatif*.Graha Ilmu:Jogjakarta
- Bungin, M Burhan, Prof DR.2008. *Penelitian Kualitatif*.Kencana prenada media grup:Jakarta
- Liliweri, Alo, DR.1997.*Sosiologi Organisasi*.PT Citra Aditya Bakti:Bandung
- Literatur Laporan Penyadaran Publik PPSI Secara Partisipatif *Participatory Irrigation Sector Project (PISP) 2007*
- Moleong, Lexy J,Prof DR.2007.*Metodologi Penelitian Kualitatif*.PT Remaja Rosdakarya:Bandung
- Rahardjo,Drs.1999.*Pengantar Sosiologi Pedesaan Dan Pertanian*.Gadjah Mada University Press:Jogjakarta
- Sutoro, Eko.2004.*Reformasi Politik Dan Pemberdayaan Masyarakat*.APMD:Jogjakarta
- Saragi, Tumpal P.2004:*Mewujudkan Otonomi Masyarakat Desa: Alternatif Pemberdayaan*.CV Cipiruyi:Jakarta
- Triastuti,Maria Rosarie Harni dan Theresia Gunawan.2008.*Transformasi Kebijakan Publik Dan Bisnis Dalam Memecahkan Problem Kemiskinan Di Indonesia*. Fisip Unika Parahyangan: Bandung
- Zubaedi,Dr.2007.*Wacana Pembangunan Alternatif*.Ar-Ruzz Media:Jogjakarta



Interview Guide

Tujuan	Pertanyaan Kunci	Sumber Data
<p>1. Untuk mengetahui penerapan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Bappeda Kabupaten Purworejo pada Program <i>Participatory Irrigation Sector Project</i> khususnya di daerah irigasi Siwatu dan Panungkulan.</p>	<p>1. Bagaimana Pelaksanaan Program <i>Participatory Irrigation Sector Project</i> di daerah ini? - Bentuk pelaksanaannya seperti apa dan adakah kaitannya dengan kearifan lokal?</p> <p>2. Manfaat apa saja yang diperoleh masyarakat dengan adanya Program <i>Participatory Irrigation Sector Project</i> di daerah ini? - Bagi masyarakat dan bagi pemerintah kabupaten Purworejo?</p> <p>3. Bagaimana pengaruh Program <i>Participatory Irrigation Sector Project</i> kepada masyarakat ? - Pengaruh terhadap lingkungan di Daerah Irigasi Siwatu dan Panungkulan serta bagi masyarakat di Daerah Irigasi Siwatu dan Panungkulan?</p> <p>4. Apakah terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah diadakannya Program <i>Participatory Irrigation Sector Project</i> ? - Bagi lingkungan dan bagi masyarakat di Daerah Irigasi Siwatu dan Panungkulan.</p>	<p>Tenaga Pendamping Masyarakat, Warga di kedua Daerah Irigasi tersebut yang tergabung dalam Perkumpulan Petani pemakai Air (P3A),Ketua Perkumpulan Petani pemakai Air (P3A) di Daerah Irigasi Siwatu dan Panungkulan.</p>
<p>2. Mengetahui efektivitas Program <i>Participatory Irrigation Sector Project</i> yang dilaksanakan oleh Bappeda Kabupaten Purworejo khususnya dalam upaya pemberdayaan masyarakat.</p>	<p>1. Bagaimana tanggapan saudara dengan diadakannya Program <i>Participatory Irrigation Sector Project</i> ?alasan nya?</p> <p>2. Permasalahan – permasalahan apa saja yang muncul dalam pelaksanaan Program <i>Participatory Irrigation Sector Project</i>? - Permasalahan yang dihadapi oleh Bappeda Kabupaten Purworejo dan</p>	<p>Tenaga Pendamping Masyarakat, Warga di kedua Daerah Irigasi tersebut yang tergabung dalam Perkumpulan Petani pemakai Air (P3A),Ketua Perkumpulan Petani pemakai Air (P3A) di</p>



	<p>Permasalahan – permasalahan oleh Daerah Irigasi Siwatu dan Panungkulan.</p> <p>3. Solusi – solusi apa saja yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan – permasalahan tersebut ?</p> <ul style="list-style-type: none">- Baik yang dilakukan oleh Bappeda, Tenaga Pendamping Masyarakat maupun oleh pengurus Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) di Daerah Irigasi Siwatu dan Panungkulan. <p>4. Hal – hal apa saja yang mempengaruhi dalam pelaksanaan Program <i>Participatory Irrigation Sector Project</i>?</p> <ul style="list-style-type: none">- Baik yang terkait dengan masalah birokrasi maupun yang terkait dengan masalah operasional di lapangan	<p>kedua Daerah Irigasi tersebut serta staf Staf pada Sub Bagian Infrastruktur Bappeda Kabupaten Purworejo.</p>
--	---	---

Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Nur Subkhan Tanggal 23 Mei 2009 yang menjadi Tenaga Pendamping Masyarakat di Daerah Irigasi Siwatu tahun 2008:

1. “Bagaimanakah latar belakang terbentuknya Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) di Daerah Irigasi Siwatu? Perkumpulan Petani Pemakai Air di Daerah Siwatu sudah ada sejak tahun 1993, sesuai dengan Peraturan Daerah No. 23 Tahun 1993 yang dikeluarkan oleh Bupati saat itu. Saat itu namanya bukan Daerah Irigasi Siwatu melainkan Daerah Irigasi Warih Usodo. Namun, kegiatan Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) hanya giat pada awalnya saja kemudian menjadi mati suri.”
2. “ Dalam pelaksanaan Program *Participatory Irrigation Sector Project* yang dilaksanakan di Daerah irigasi siwatu kegiatan apa saja yang dilakukan? Ada empat kegiatan dalam pelaksanaan Program *Participatory Irrigation Sector Project* kegiatannya adalah sosialisasi, pembentukan perkumpulan petani pemakai air (P3A), pekerjaan fisik tersier, dan pekerjaan fisik tersier.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Mulyono selaku ketua Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) “Gemah Ripah” pada tanggal 16 September 2009 terkait dengan pelaksanaan program *Participatory Irrigation Sector Project* di Daerah Irigasi Siwatu,

1. “Bagaimana tanggapan bapak dengan adanya program ini? Wah ya sangat mendukung, karena ya mbak tahu sendiri petani tuh paling yang sekolah

hanya sampai tingkat apa to? Ya jadi dengan adanya program ini dapat membantu warga dari yang tadinya tidak tahu dapat menjadi tahu.”

2. “Manfaat yang diperoleh masyarakat dengan adanya Program *Participatory Irrigation Sector Project* di daerah ini?” ya sangat membantu warga mbak, karena dengan adanya program ini daerah irigasi yang tadinya masih jelek bisa dibangun sehingga pas hujan nggak banjir lagi”

Berdasarkan hasil wawancara dengan warga di Daerah Irigasi Siwatu pada tanggal 5.6. dan 7 Maret 2010

1. “Bagaimanakah pengaruh Program *Participatory Irrigation Sector Project* kepada masyarakat? Menurut pengakuan Pak Ahmad: gimana ya mbak, dulu sering ada daerah yang tidak mendapat jatah air, karena komunikasi dengan penjaga saluran pintu air yang belum maksimal. Ya untungnya tidak menjadi masalah yang besar, tapi tetap saja hal itu merugikan warga. Selain itu karena dulu saluran irigasi banyak yang belum di sender menjadikan air banyak terserap di tanah sehingga tidak sampai mengalir sawah warga. Tapi sejak adanya program ini sekarang saluran irigasi sudah disender dan kami juga sering ada pertemuan dengan warga desa lain yang sama – sama menggunakan air dari saluran irigasi siwatu, semoga saja masalah – masalah yang dulu ada bisa teratasi”
2. “Pengaruh terhadap lingkungan di Daerah Irigasi Siwatu ? menurut pengakuan Pak Samidi:”yah, mbak bisa liat sendiri bagaimana kondisi jaringan irigasi sekarang, sudah banyak yang disender, jadi air tidak

langsung menyerap ke tanah. Selain itu dengan adanya kegiatan ini warga semakin rajin untuk menjaga lingkungannya seperti dengan kerja bakti, Selain itu dengan adanya pemasangan plang, warga menjadi lebih tertib.”

3. “Adakah perbedaan antara sebelum dan sesudah diadakannya Program *Participatory Irrigation Sector Project*?” menurut pengakuan Pak Sumpeno salah satu warga di Daerah Irigasi Siwatu “Ya sebetulnya tidak ada perbedaan mencolok mbak, lha wong kerja bakti itu kan juga sudah dari jaman dulu juga ada. Tapi kan kalau dulu ya cuma kerja bakti seadanya saja dan warga juga belum mampu untuk memperbaiki sarana irigasi, nah berhubung dengan adanya program *Participatory Irrigation Sector Project* ini pembetulan sarana irigasinya dibiayai pemerintah ya warga jadi lebih semangat yang kerja bakti. Selain itu kan warga juga di dampingi sama mantri pengairan dan Tenaga Pendamping Lapangan, itu menjadikan warga lebih termotivasi lagi dalam membangun sarana irigasi. Sekarang mbak bisa lihat sendiri bagaimana saluran irigasi yang ada.”
4. “ Bagaimanakah tanggapan warga dengan diadakannya Program *Participatory Irrigation Sector Project* dan alasannya? Menurut pengakuan Pak Rosyid “ya sepengetahuan saya selama pelaksanaan Program *Participatory Irrigation Sector Project* ini warga sangat antusias. Sebagai rakyat ato wong cilik, ya warga tinggal melaksanakan saja apa yang pemerintah mau. Yah warga percaya saja apa yang pemerintah canangkan itu yang terbaik, ya gitu aja tho mbak lha warga juga ga punya daya buat nolak ato nerima.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Haris Yuli Pratikno yang menjadi Tenaga Pendamping Masyarakat di Daerah Irigasi Panungkulan tahun 2008:

1. “Dalam pelaksanaan Program *Participatory Irrigation Sector Project* yang dilaksanakan di Daerah Irigasi Panungkulan kegiatan apa saja yang dilakukan? Ya sama saja seperti yang sudah Pak Nur Subkhan jelaskan kemarin. Ada empat kegiatan dalam pelaksanaan Program *Participatory Irrigation Sector Project* kegiatannya adalah sosialisasi, pembentukan perkumpulan petani pemakai air (P3A), pekerjaan fisik tersier, dan pekerjaan fisik tersier. Yang berbeda kan cuma lokasinya saja, tapi kegiatannya ya sama saja”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muyarto pada tanggal 21 November 2008 yang merupakan salah satu Ketua Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A).

1. “Bagaimanakah pelaksanaan program *Participatory Irrigation Sector Project* di Daerah Irigasi Panungkulan? Ya selama ini kegiatan berjalan baik mbak, warga aktif untuk melaksanakan kegiatan yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Tenaga Pendamping Masyarakat, Bapak Sutardi pada tanggal 27 September 2008.

1. “Manfaat apa saja yang diperoleh masyarakat dengan adanya Program *Participatory Irrigation Sector Project* di daerah ini? Manfaat seperti apa dulu mbak? Kalau manfaat yang terlihat atau manfaat langsungnya ya mbak bisa liat sendiri saluran irigasinya sekarang menjadi lebih rapi.

Namun, kalau manfaat yang tidak terlihat atau tidak langsung adalah warga semakin sadar akan pentingnya menjaga lingkungan dan juga dengan adanya kegiatan ini lebih memperkuat tingkat kekeluargaan antar warga”

Berdasarkan hasil wawancara dengan warga di Daerah Irigasi Panungkulan pada tanggal 9,10, dan 11 November 2008

1. “Bagaimanakah pengaruh Program *Participatory Irrigation Sector Project* kepada masyarakat? Menurut pengakuan Pak Muyarto: kegiatan ini mirip dengan kerja bakti yang biasa dilakukan oleh warga, jadi menurut saya tidak terlalu berpengaruh karena kegiatan kerja bakti sudah menjadi bagian kehidupan warga selama ini. Oleh karena itu warga merasa tidak ada kendala yang cukup berarti dalam pelaksanaan kegiatan Program *Participatory Irrigation Sector Project*.
2. “Pengaruh terhadap lingkungan di Daerah Irigasi Panungkulan? menurut pengakuan Pak Legowo: “ kondisi jaringan irigasi sekarang, sudah banyak yang disender, sehingga air tidak langsung menyerap ke tanah. Selain itu dengan adanya pemasangan plang, warga menjadi lebih tertib.”
3. “Adakah perbedaan antara sebelum dan sesudah diadakannya Program *Participatory Irrigation Sector Project*?” menurut pengakuan Pak Sujarwo salah satu warga di Daerah Irigasi Panungkulan “ Perbedaan mencolok sih tidak ada hanya saja lingkungan, khususnya lingkungan di sekitar jaringan irigasi menjadi lebih rapi dan terdapat tambahan jadwal kerja bakti warga. Dari yang tadinya warga secara individu membersihkan jaringan irigasi di

sekitar lahan pertaniannya sendiri sekarang dikerjakan bersama-sama. Selain itu juga dengan adanya kegiatan ini menjadikan rasa kekeluargaan antar warga semakin besar.

4. “ Bagaimanakah tanggapan warga dengan diadakannya Program *Participatory Irrigation Sector Project* dan alasannya? Menurut pengakuan Pak Sulisty: “ warga disini sangata antusias dengan adanya kegiatan ini, karena tujuan kegiatan ini baik yakni ingin mensejahterakan petani.



Foto – foto kegiatan penulis saat melakukan penelitian



Wawancara dengan Ketua Tenaga Pendamping Masyarakat Bp. Sutardi



Wawancara dengan staf KPIU Esti Setyawati



Wawancara dengan anggota Tenaga Pendamping Masyarakat Nur Subkhan



Wawancara dengan Bendahara *Program Participatory Irrigation Sector Project* di Bappeda Bp. Wakhid Hasyim



Wawancara dengan salah satu pengurus Perkumpulan Petani Pemakai Air di Daerah Irigasi Siwatu Bp. Risto

Kelanjutan Kegiatan Program *Participatory Irrigation Sector Project* yang Dilakukan Oleh Warga Masyarakat di Daerah Irigasi Siwatu dan Panungkulan

